

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE JIGSAW PADA MATERI PANCASILA UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SD**

SKRIPSI

**OLEH:
GHEFIRA NURHALIZA PERMATASARI
NIM: 21862321030**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2025**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE JIGSAW PADA MATERI PANCASILA UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SD**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH:
GHEFIRA NURHALIZA PERMATASARI
NIM: 21862321030

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE JIGSAW PADA MATERI PANCASILA UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SD**

SKRIPSI

Oleh


GHEFIRA NURHALIZA PERMATASARI

NIM: 21862321030

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, ..21 Mei.....2025

Dosen Pembimbing,


Melani Albar, M.Pd.I.

NIDN 0728128703

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF THE JIGSAW PADA MATERI PANCASILA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SD

GHEFIRA NURHALIZA PERMATASARI
NIM: 21862321030

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal 21 Mei 2025 dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

DEWAN PENGUJI

Melani Albar, M.Pd.I.
Ketua

Moh. Khoridatul Huda, S.Pd., M.Si., Ph.D.
Sekertaris

Rofiqoh Firdausi, M.Pd.
Penguji Utama

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman

Mengetahui,
Ketua Progam Studi PGMI



Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd.
NIDN 2104058501

Rofiqoh Firdausi, M.Pd.
NIDN 0718079203

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ghelifira Nurhaliza Permatasari
NIM : 21862321030
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw
Pada Materi Pancasila Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Siswa Kelas III SD

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/ fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 10 Mei. 2025

Yang membuat pernyataan,



The image shows a 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAL TEMPEL' and '7AE08AMX296400001'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Ghelifira Nurhaliza Permatasari

NIM. 21862321030

ABSTRAK

Permatasari, Ghelifira Nurhaliza, 2025. *"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Materi Sila Pancasila Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pancasila Kelas III SD"*. Skripsi. Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Raden Rahmat Malang. Pembimbing : Melani Albar, M.Pd.I.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pancasila dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada siswa kelas III SD Negeri Kuwolu Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang Jawa Timur. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2024/2025 dalam dua siklus, setiap siklus ada dua pertemuan. Subjek penelitian ini siswa kelas III SD Negeri Kuwolu yang berjumlah 16 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada materi sila-sila Pancasila di kelas III SD Negeri Kuwolu?, dan Bagaimana hasil dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada materi sila-sila Pancasila siswa kelas III SD Negeri Kuwolu?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw serta mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya model tersebut pada materi sila-sila pancasila.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar Pancasila kelas III SD Negeri Kuwolu. Hasil belajar saat pra siklus, rata-rata kelas adalah 60 untuk ketuntasan ada 6 siswa atau 37,5% dan belum tuntas ada 10 siswa atau 62,5%. Hasil ini belum memenuhi KKM yaitu 75. Pada siklus I diperoleh peningkatan hasil rata-rata 70,81 untuk ketuntasan ada 9 siswa atau 56,25% dan belum tuntas ada 7 siswa atau 43,75%. Sedangkan pada siklus II hasilnya mengalami peningkatan yaitu rata-rata kelas meningkat menjadi 78,75 dan ketuntasan ada 14 siswa atau 87,5% dan yang belum tuntas ada 2 siswa atau 12,5%, dengan demikian ada kenaikan rata-rata dari siklus I ke siklus II sebesar 7,94. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada materi sila pancasila dapat menjadi solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw*, hasil belajar siswa

ABSTRACT

Permatasari, Ghelifira Nurhaliza, 2025. "Implementation of Jigsaw Type Cooperative Learning Model on Pancasila Principles Material to Improve Pancasila Learning Outcomes for Grade III Elementary School". Thesis. Elementary Madrasah Teacher Education Study Program, Faculty of Islamic Studies, Raden Rahmat University of Malang. Advisor: Melani Albar, M.Pd.I.

This study aims to improve Pancasila learning outcomes by implementing the jigsaw cooperative learning model in grade III students of Kuwolu State Elementary School, Bululawang District, Malang Regency, East Java. This research is a Classroom Action Research model of Kemmis and Mc. Taggart. This research was conducted in the second semester of the 2024/2025 academic year in two cycles, each cycle having two meetings. The subjects of this study were grade III students of Kuwolu State Elementary School totaling 16 students. The data collection techniques used were tests, observations, documentation, and interviews.

The formulation of the problem in this study is how to apply the Jigsaw type cooperative learning model to the Pancasila principles material in class III of Kuwolu State Elementary School?, and What are the results of applying the Jigsaw type cooperative learning model to the Pancasila principles material for class III students of Kuwolu State Elementary School?. Based on the formulation of the problem, the purpose of this study is to find out how to apply the jigsaw type cooperative learning model and to find out the learning outcomes of students after applying the model to the Pancasila principles material.

The results of the study showed that there was an increase in Pancasila learning outcomes for grade III of Kuwolu State Elementary School. Learning outcomes during the pre-cycle, the average class was 60 for completeness there were 6 students or 37.5% and not yet complete there were 10 students or 62.5%. This result has not met the KKM which is 75. In cycle I, an increase in the average result was 70.81 for completeness there were 9 students or 56.25% and not yet complete there were 7 students or 43.75%. While in cycle II the results increased, namely the class average increased to 78.75 and completeness there were 14 students or 87.5% and those who had not yet completed there were 2 students or 12.5%, thus there was an increase in the average from cycle I to cycle II of 7.94. It can be concluded that the application of the jigsaw type cooperative learning model on the Pancasila principle material can be a solution to improve the learning outcomes of grade III elementary school students.

Keywords : Jigsaw Type Cooperative Learning Model, student learning outcomes

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Sang Maha Segalanya, atas rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Serta tak lupa, penulis panjatkan shalawat serta salam yang senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat menuju agama yang diridai oleh Allah, yakni Agama Islam.

Penulisan skripsi ini diselesaikan guna memenuhi syarat kelulusan serta untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang. Adapun judul skripsi ini adalah “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Materi Sila Pancasila Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pancasila Kelas III SD”. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membimbing dan mendukung penulis baik dengan moral maupun materiil selama berlangsungnya penyusunan skripsi ini, mudah-mudahan mendapat pahala di sisi Allah SWT. Dengan segala kemurahan hati, penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada :

1. KH. Imron Rosyadi Hamid, M.Si., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Dr. Siti Muawanatul Hasanah M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Rofiqoh Firdausi M.Pd. selaku Ketua Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Melani Albar, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing saya yang sabar dalam membimbing proges dari penulisan tugas akhir saya. Masukan, saran maupun motivasi beliau sangat membantu dalam

proses penulisan skripsi saya dari awal hingga akhirnya terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

5. Cinta pertama dan sosok yang sangat menginspirasi penulis yaitu Ayah Gatot Sukoco tercinta. Terima kasih atas setiap tetes keringat yang telah tumpah dalam setiap langkah ketika mengemban tanggung jawab sebagai seorang kepala keluarga untuk mencari nafkah, yang tiada hentinya memberikan motivasi, perhatian, kasih sayang, serta dukungan dari segi finansial sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi hingga akhir untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan. Terima kasih ayah, gadis kecilmu sudah tumbuh besar dan siap melanjutkan mimpi yang lebih tinggi lagi.
6. Pintu surgaku dan sosok yang penulis jadikan panutan yaitu Ibunda Lilik Suhartini tercinta. Terima kasih atas setiap semangat, ridho, perhatian, kasih sayang dan doa yang telah terselip disetiap sholatnya demi keberhasilan penulis dalam mengenyam pendidikan sampai menjadi sarjana. Terima kasih Ibu, atas berkat dan ridhomu ternyata anak perempuan yang selama ini bahunya harus setegar karang di lautan dan menjadi harapan terbesar, saat ini telah mampu mendapat gelar Sarjana Pendidikan.
7. Almarhum Kakak Laki-laki saya, M. Darus Reksadana yang selalu saya repotkan semasa hidupnya. Terima kasih segala doa, perhatian dan keikhlasannya untuk saya repotkan semasa hidupnya. Doakan adikmu dari sana agar adikmu ini bisa sekuat dan sehebat kamu.
8. Adik laki-laki saya, M. Zainur Rozikin yang selalu merepotkan kakaknya. Terima kasih atas segala doa, usaha, dan support yang telah diberikan kepada saya dalam proses penulisan skripsi ini. Tumbuhlah menjadi laki-laki yang lebih hebat adikku.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan PGMI 2021 yang saat ini juga berjuang untuk mendapat gelar sarjana. Terima kasih selalu memberi support dan semangat dikala banyak tugas, terima kasih kalian telah menjadi bagian dalam proses perjalanan menuju sarjana.
10. Seseorang yang telah menemani saya. Terima kasih telah membangkitkan semangat saya untuk menyelesaikan skripsi ini dan

menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada saya. Telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal, yang selalu menemani, mendukung, menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, dan memberi semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah selalu memberi keberkahan dalam hal yang kita lalui.

11. Dan yang terakhir kepada perempuan yang sangat susah dimengerti isi kepalanya, sang penulis skripsi yaitu diri saya sendiri, Ghéfira Nurhaliza Permatasari. Seorang anak kedua perempuan usia 22 tahun yang keras kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terima kasih telah hadir di dunia dan sudah bertahan sejauh ini melewati banyaknya rintangan hidup yang tidak tertebak adanya. Terima kasih telah memilih hidup dan merayakan dirimu sendiri sampai titik ini, walaupun terkadang merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum tercapai, namun terima kasih telah menjadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih Ghéfira, kamu hebat bisa menyusun skripsi ini dengan baik, berbahagialah selalu dimanapun berada.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca sehingga dapat menyempurnakan penulisan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan.

Malang, 10 Mei 2025



Ghéfira Nurhaliza Permatasari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	14
A. Latar Belakang.....	14
B Identifikasi Masalah.....	18
C. Rumusan Masalah.....	19
D. Tujuan Penelitian.....	19
E. Manfaat Penelitian.....	19
F. Hipotesis Tindakan.....	20
G. Definisi Operasional.....	20
H. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II KAJIAN TEORI.....	23
A. Model Pembelajaran.....	23
B.Pembelajaran Kooperatif.....	25
C.Hasil Belajar.....	30
D.Aspek Yang Akan Diperbaiki.....	32
E.Ruang Lingkup Pancasila.....	34

F. Penelitian Terkait	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Desain Penelitian	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
C. Subjek Tindakan Tabel	41
D. Kelas Sasaran Tindakan.....	41
E. Mata Pelajaran/Tema dan Materi.....	42
F. Variabel Intervensi	42
G. Variabel Sasaran Tindakan.....	43
H. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	43
I. Indikator Kinerja Tindakan.....	48
J. Prosedur Tindakan	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Hasil Penelitian.....	52
B. Pembahasan.....	76
C. Keterbatasan Peneliti	78
BAB V PENUTUP.....	79
A. KESIMPULAN	79
B. SARAN	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	83
RIWAYAT HIDUP.....	119

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Identifikasi Masalah	18
Tabel 2.1 Capaian Pembelajaran	35
Tabel 2.2 Alur Tujuan Pembelajaran	36
Tabel 3.1 Subjek Tindakan Tabel	41
Tabel 3.2 lembar observasi.....	44
Tabel 3.3 instrumen wawancara untuk guru kelas III	46
Tabel 3.4 instrumen wawancara untuk kepala sekolah	47
Tabel 3.5 Instrument wawancara untuk siswa.....	47
Tabel 4.1 Visi Misi	52
Tabel 4.2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	53
Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik.....	55
Tabel 4.4 Jumlah Siswa Kelas III SD Negeri Kuwolu TA 2024-2025.....	55
Tabel 4.5 Data Nilai Pra Siklus	56
Tabel 4.6 Data Awal Pra Siklus	57
Tabel 4.7 Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian di Kelas III Semester II SD Negeri Kuwolu Tahun Ajaran 2024/2025	58
Tabel 4.8 Data Hasil Belajar Siklus I.....	63
Tabel 4.9 Daftar Nilai Belajar Pra Siklus dengan Siklus I.....	64
Tabel 4.10 Data Hasil Belajar Siklus II.....	72
Tabel 4.11 Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus I dengan Siklus II.....	73
Tabel 4.12 Daftar Nilai Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II... 74	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus PTK model Kemmis dan Mc Taggart.....	40
Gambar 4.1 Diagram pencapaian KKM Pra Siklus	58
Gambar 4.2 Diagram pencapaian KKM Siklus I	64
Gambar 4.3 Diagram Pencapaian KKM Siklus II.....	72
Gambar 4.4 Diagram Peningkatan Jumlah Siswa yang Telah Mencapai KKM	75
Gambar 4.5 Diagram Peningkatan Jumlah Siswa yang Telah Mencapai KKM	76

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter dan pengetahuan peserta didik. Pendidikan merupakan aspek penting dalam membentuk karakter dan kualitas sumber daya manusia yang berkompeten. Salah satu tujuan utama pendidikan di Indonesia adalah untuk menciptakan generasi yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk generasi penerus bangsa yang memiliki karakter, pengetahuan, dan keterampilan untuk menghadapi tantangan global. Dalam era globalisasi, tantangan pendidikan semakin kompleks. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana menanamkan nilai-nilai moral dan karakter pada generasi muda. Pancasila sebagai dasar negara Indonesia mengandung nilai-nilai luhur yang dapat menjadi pondasi moral dan karakter siswa. Oleh karena itu, pembelajaran materi sila-sila Pancasila menjadi sangat penting dalam kurikulum pendidikan. Di Indonesia, Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa menjadi salah satu materi penting dalam kurikulum pendidikan, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Pancasila bukan hanya sebuah teori, melainkan juga pedoman dalam kehidupan sehari-hari yang harus dipahami dan diamalkan oleh seluruh warga negara, terutama generasi muda. Di tingkat sekolah dasar, materi tentang Pancasila menjadi bagian yang esensial dalam membangun fondasi pemahaman siswa terhadap nilai-nilai kebangsaan dan kehidupan bernegara. Pada jenjang pendidikan ini, Pendidikan Pancasila memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan identitas bangsa Indonesia. Sebagai mata pelajaran yang menanamkan nilai-nilai dasar ideologi negara, Pancasila harus dipahami dengan baik oleh setiap siswa sejak dini. Pada tingkat pendidikan dasar, seperti di Sekolah Dasar (SD), pengajaran Pancasila tidak hanya sebatas penyampaian informasi, tetapi juga harus mengedepankan pemahaman mendalam dan internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.¹

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), hal 32

Pendidikan karakter menjadi isu yang semakin krusial dalam dunia pendidikan saat ini. Salah satu upaya untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa adalah melalui pembelajaran materi sila-sila Pancasila. Pancasila sebagai dasar negara Indonesia mengandung nilai-nilai luhur yang perlu dipahami dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam praktiknya, seringkali siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep abstrak yang terkandung dalam sila-sila Pancasila. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti metode pembelajaran yang kurang menarik, kurangnya keterlibatan siswa aktif dalam proses pembelajaran, atau kurangnya pemahaman guru dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang efektif.

Pendidikan Pancasila sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan di Indonesia memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan nasionalisme siswa sejak dini. Pancasila, sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa, mengajarkan nilai-nilai fundamental seperti demokrasi, keadilan sosial, dan persatuan. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang sila-sila Pancasila sangat penting bagi generasi muda untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai tersebut.¹

Berdasarkan pengamatan di SD Negeri Kuwolu, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang, masih terdapat beberapa kendala dalam pembelajaran Pancasila, khususnya pada siswa kelas III. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa pemahaman mereka terhadap materi sila Pancasila masih rendah. Salah satu faktor yang menjadi penyebab adalah metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, di mana siswa lebih banyak menerima informasi secara pasif dari guru, sehingga kurang berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pemahaman siswa mengenai sila Pancasila kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini tercermin dari pengamatan di kelas dan minimnya partisipasi siswa dalam diskusi mengenai Pancasila. Maka perlu adanya variasi metode pembelajaran untuk menyelesaikan masalah tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara langsung. Salah satu model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif. Model ini mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, saling membantu, dan bertukar informasi.

Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw merupakan salah satu variasi model pembelajaran yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran Pancasila. Model ini pertama kali diperkenalkan oleh Elliot Aronson pada tahun 1971² dan telah digunakan secara luas dalam berbagai disiplin ilmu. Model ini mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok untuk memahami dan menguasai materi pelajaran, serta mengajarkan keterampilan sosial dan komunikasi. Dalam model Jigsaw, setiap siswa bertanggung jawab untuk mempelajari bagian tertentu dari materi dan kemudian menyampaikannya kepada anggota kelompok lainnya. Pendekatan ini tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka untuk bekerja sama dan saling mendukung dalam proses belajar. Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw merupakan salah satu pendekatan yang dianggap efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Model ini dikembangkan oleh Aronson pada tahun 1971 dan telah terbukti meningkatkan keterlibatan siswa serta pemahaman materi melalui kerja sama dan pembelajaran aktif.² Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada materi sila Pancasila, diharapkan siswa kelas III SD Negeri Kuwolu Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai nilai-nilai Pancasila. Selain itu, diharapkan metode ini juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta memperbaiki hasil belajar mereka secara keseluruhan.

Metode merupakan cara yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Metode pembelajaran merupakan suatu jalan atau cara yang ditempuh dengan sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu pembelajaran sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan.³ Berdasarkan beberapa definisi terkait metode pembelajaran oleh beberapa ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru pada proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

² Elliot Aronson, *The Jigsaw Classroom: Building Cooperation in the Classroom* (New York: Longman, 2000), hal 66

³ Anita Lie, *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas* (Jakarta: PT Grasindo, 2008), hal 57

Dalam praktiknya pembelajaran materi sila-sila Pancasila seringkali bersifat teoritis dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Akibatnya, siswa kurang memahami makna dan esensi dari nilai-nilai Pancasila. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan sosial siswa adalah model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, misalnya, menawarkan peluang bagi siswa untuk belajar secara kolaboratif dalam kelompok-kelompok kecil. Melalui kegiatan berbagi informasi dan saling melengkapi antar anggota kelompok, siswa dapat membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang sedang dipelajari. Selain itu, model ini juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, rasa percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi.⁴

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model Jigsaw dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di berbagai mata pelajaran. Dengan menerapkan model Jigsaw dalam pembelajaran Pancasila, diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam proses belajar, lebih memahami sila-sila Pancasila, dan akhirnya dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka. Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Model ini dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, model ini juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kerjasama antar siswa. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa, baik dari segi pemahaman konsep maupun keterampilan sosial. Di samping itu, model ini juga mendorong terjadinya interaksi positif antar siswa, yang dapat meningkatkan motivasi belajar serta mengurangi kecemasan dalam proses pembelajaran.⁵ Berdasarkan keunggulan-keunggulan tersebut, model ini dipandang

⁴ Elliot Aronson, *The Jigsaw Classroom: Building Cooperation in the Classroom* (New York: Longman, 2000), hal 70

⁵ David W. Johnson dan Roger T. Johnson, *Learning Together and Alone: Cooperative, Competitive, and Individualistic Learning* (Boston: Allyn & Bacon, 1999), hal 56

cocok untuk diterapkan pada pembelajaran Pancasila, khususnya materi sila Pancasila yang memerlukan pemahaman mendalam.

Oleh karena itu, penelitian dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Materi Pancasila Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III bertujuan untuk meningkatkan efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar Pancasila siswa kelas III SD Negeri Kuwolu Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perbaikan metode pengajaran dan hasil belajar Pancasila di tingkat pendidikan dasar, serta menjadi referensi bagi pengembangan praktik pembelajaran yang lebih efektif di sekolah-sekolah sejenis. Serta diharapkan dapat diperoleh data empiris tentang peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru, sekolah, dan peneliti lainnya dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter siswa melalui pembelajaran materi sila-sila Pancasila.

B Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran materi sila pancasila di kelas III SD Negeri Kuwolu Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang, sebagai berikut :

Tabel 1.1 Identifikasi Masalah

No.	Subjek	Masalah
1.	Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional dengan menggunakan metode ceramah. 2. Pembelajaran dikelas bersifat monoton atau membosankan. 3. Keterbatasan dalam melibatkan siswa secara aktif.
2.	Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Minimnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. 3. Hasil belajar siswa masih rendah dibuktikan dengan nilai hasil belajar siswa.
--	--	---

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada materi sila-sila Pancasila di kelas III SD Negeri Kuwolu?
2. Bagaimana hasil dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada materi sila-sila Pancasila siswa kelas III SD Negeri Kuwolu?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui cara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada materi sila-sila Pancasila bagi peserta didik kelas III.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada materi sila-sila Pancasila bagi peserta didik kelas III.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Membantu meningkatkan pemahaman dan minat terhadap materi sejarah melalui metode pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif.

2. Bagi Guru

Memberikan alternatif strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pancasila.

3. Bagi Sekolah

Mendukung upaya peningkatan kualitas pembelajaran dengan menerapkan metode inovatif dalam proses pendidikan.

4. Bagi Peneliti Lain

Menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut terkait penggunaan permainan edukatif dalam pembelajaran Pancasila atau mata pelajaran lainnya.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan, ditemukan permasalahan berupa rendahnya hasil belajar siswa pada materi sila-sila Pancasila serta minimnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran Pancasila para siswa kelas III SD Negeri Kuwolu Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang sebagai pokok masalah. Tindakan intervensi adalah penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Melalui tindakan tersebut, hipotesis yang diusulkan, yaitu :

Penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pancasila pada materi sila Pancasila dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Kuwolu Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, beberapa istilah yang digunakan didefinisikan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Sebuah metode pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa melalui kerja sama kelompok.

2. Hasil Belajar

Tingkat pemahaman dan kemampuan peserta didik yang diukur melalui tes atau evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung.

3. Materi Pancasila

Materi pancasila sebagai pokok bahasan yang mencakup nilai-nilai yang terkandung dalam kelima pancasila khususnya yang diajarkan pada jenjang sekolah dasar kelas III.

H. Sistematika Penulisan

Berikut sistematika penulisan yang digunakan untuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Materi Pancasila untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IIF*" adalah

Bab 1 : Pendahuluan

- a. Latar belakang
- b. Identifikasi masalah
- c. Rumusan masalah
- d. Tujuan penelitian
- e. Kegunaan penelitian
- f. Hipotesis tindakan
- g. Definisi operasional
- h. Sistematika penulisan.

Bab II : Kajian teori

- a. Model pembelajaran
- b. Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw
- c. Hasil belajar
- d. Aspek yang akan diperbaiki
- e. Ruang lingkup
- f. Penelitian terkait

Bab III : Metode penelitian

- a. Desain penelitian
- b. Lokasi dan waktu
- c. Subjek tindakan

- d. Kelas sasaran tindakan
- e. Mata pelajaran/tema dan materi
- f. Variabel intervensi
- g. Variabel sasaran tindakan
- h. Personalis tindakan
- i. Teknik dan 22indakan22t pengumpulan data
- j. Indikator kinerja Tindakan
- k. Prosedur 22indakan

Bab IV : hasil penelitian dan pembahasan

- a. hasil penelitian
- b. deskripsi data
- c. siklus I
- d. siklus II
- e. pembahasan

Bab V : penutup

- a. kesimpulan
- b. saran



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT